



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DI SD IT MUTIARA KOTA PARIAMAN**

**TESIS**

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh:**

**ERI SUWANTI  
NIM : 23010027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1446 H /2025 M**



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DI SD IT MUTIARA KOTA PARIAMAN**

**TESIS**

***Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan ( M.Pd)***

**Oleh:**

**ERI SUWANTI  
NIM : 23010027**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA (Pembimbing I)  
Dr. Julhadi, MA (Pembimbing II)**

**JURUSAN PASCASARJANA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
(UMSB) PADANG  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Eri Suwanti  
NIM : 23010027  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pariaman, 19 Maret 1976  
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

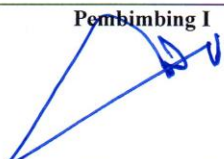
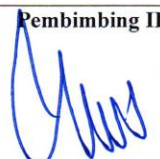
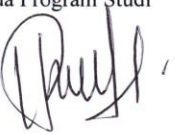
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 07 Juli 2025  
Saya yang Menyatakan



Eri Suwanti  
NIM: 23010027

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS**

| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING<br>DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS                                                                                                                   |                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pembimbing I</b><br><br><b>Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I,MA</b><br>Padang, 12 Juli 2025    | <b>Pembimbing II</b><br><br><b><u>Dr. Julhadi, MA</u></b><br>Padang, 12 Juli 2025 |
| <p>Mengetahui<br/>Ketua Program Studi</p> <br><b><u>Dr. Rahmi, MA</u></b><br>Padang, 12 Juli 2025 |                                                                                                                                                                     |
| Nama                                                                                                                                                                                | : Eri Suwanti                                                                                                                                                       |
| NIM                                                                                                                                                                                 | : 23010027                                                                                                                                                          |
| Judul Tesis                                                                                                                                                                         | : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman                                   |

### LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Kamis / 24 Juli 2025  
Pukul : 08.00 – 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Eri Suwanti  
NIM : 23010027  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SD IT Mutiara Kota Pariaman**

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 93,25 Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



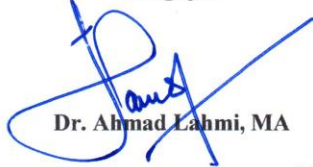
Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA

Pembimbing II / Sekretaris



Dr. Julhadi, MA

Penguji I



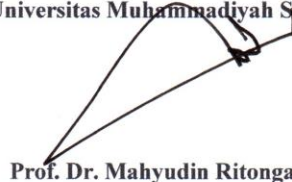
Dr. Ahmad Lahmi, MA

Penguji II



Dr. Rahmi, MA

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA

## ABSTRACT

Eri Suwanti: 2025, Implementation of Merdeka Belajar Curriculum in Learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti at SD IT Mutiara Pariaman City, Postgraduate Program of Muhammadiyah University of West Sumatra.

Problems in implementing the Merdeka Belajar Curriculum in Islamic Religious Education and Ethics learning at Mutiara IT Elementary School in Pariaman City include aspects of teacher readiness, resources, student characteristics, teacher time and workload, holistic evaluation, and support from stakeholders. Handling this problem is the key to successful curriculum implementation so that learning objectives and student character-building can be achieved optimally.

This study aims to describe the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum in learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti at SD IT Mutiara Pariaman City. This research uses descriptive qualitative field research with research instruments including observation, interviews, and documentation.

The research findings are 1) Planning for the Merdeka Learning Curriculum in Islamic Religious Education and Ethics learning at SD IT Mutiara Kota Pariaman has been systematically and contextually prepared and implemented, in accordance with the spirit of the Merdeka Curriculum which emphasizes student-centered learning and character strengthening. This planning involves the preparation of the Flow of Learning Objectives (ATP) and teaching modules which are not only oriented towards achieving academic competence but also towards instilling Islamic values and the Pancasila Student Profile. 2) The process of the Merdeka Belajar Curriculum in learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti through indoor and outdoor activities at SD IT Mutiara Pariaman City has succeeded in creating active, fun, and meaningful learning. Indoor activities focus on strengthening religious concepts through discussions, presentations, and the use of digital learning media, while outdoor activities provide direct experience in worship practices, social religious projects, and habituation of moral values in real life, 3) Evaluation in the implementation of the independent curriculum in learning Islamic Religious Education and Budi Pekerti at SD IT Mutiara Kota Pariaman shows that the learning process has been running effectively and is relevant to the objectives of character education and Islamic values. Evaluation is carried out thoroughly, covering aspects of planning, implementation, and student learning outcomes. Through formative, summative, and authentic assessments, it can be seen that students not only understand the material cognitively but also experience development in affective and behavioral aspects, such as honesty, responsibility, and discipline in worship.

**Keywords: Implementation, Merdeka Belajar Curriculum, Learning Islamic Religious Education and Ethics**

## ABSTRAK

Eri Suwanti: 2025, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Permasalahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman meliputi aspek kesiapan guru, sumber daya, karakteristik siswa, waktu dan beban kerja guru, evaluasi yang holistik, serta dukungan dari stakeholder. Penanganan permasalahan ini menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kurikulum agar tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan penelitian adalah 1) Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis dan kontekstual, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan penguatan karakter. Perencanaan ini melibatkan penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar yang tidak hanya berorientasi pada capaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai keislaman dan Profil Pelajar Pancasila, 2) Proses Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui kegiatan *indoor* dan *outdoor* di SD IT Mutiara Kota Pariaman telah berhasil menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Kegiatan *indoor* berfokus pada penguatan konsep keagamaan melalui diskusi, presentasi, dan pemanfaatan media pembelajaran digital, sementara kegiatan *outdoor* memberikan pengalaman langsung dalam praktik ibadah, proyek sosial keagamaan, serta pembiasaan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata, 3) Evaluasi dalam implementasi/pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan secara efektif dan relevan dengan tujuan pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil belajar siswa. Melalui asesmen formatif, sumatif, dan autentik, terlihat bahwa siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mengalami perkembangan dalam aspek afektif dan perilaku, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan beribadah.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, SD IT

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga Tesis dengan judul **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman** ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah Subhanahu wa ta'ala sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring do'a jazaakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

Dengan tersusunnya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Terimakasih telah diijinkan dan dibimbing baik langsung maupun tidak langsung selama menempuh program Magister di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang secara langsung telah memberikan motivasi dalam penyelesaian studi di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA selaku pembimbing I dan bapak Dr. Julhadi, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Ibu Dr. Rahmi, M.A selaku Ketua Jurusan PascaSarjana Pendidikan Agama Islam yang juga telah memberikan inspirasi serta motivasi dalam penyelesaian studi di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Bapak dan Ibuk Dosen khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah dengan sabar dan ikhlas melakukan Pendidikan dan pengajaran yang tidak hanya transfer ilmu melainkan juga transfer nilai di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Ibu Yasmainisyar, S.Ag selaku Kepala Sekolah di SD IT Mutiara Kota Pariaman beserta tenaga kependidikan yang lain serta peserta didik yang telah berkenan diteliti dan memberikan informasi serta data dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada orang tua ayahanda (alm) M. Nasir dan ibunda Yuridah, suami tercinta Nasdi, yang menjadi motivasi kepada penulis untuk terus melangkah dalam menimbah ilmu pengetahuan.
8. Terima kasih tak terhingga untuk rekan program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan bantuannya kepada penulis, baik dalam perkuliahan maupun penyusunan tesis ini.
9. Semua pihak yang turut serta dan membantu penyelesaian Tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Akhir kata dengan segala kekurangan dan keterbatasan ilmu serta sumber yang dimiliki, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penulis dapat terus belajar memperbaiki penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah saya berserah diri, semoga segala bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak menjadi amal ibadah hendaknya dan dibalasi pahala yang berlipat ganda oleh Allah. Aamiin ya rabbal alamiin.

Padang, 12 Juli 2025  
Penulis

Eri Suwanti  
NIM: 23010027

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

#### 1. Konsonan Tunggal

fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| No. | Huruf Arab | Nama         | Huruf Latin | Keterangan                 |
|-----|------------|--------------|-------------|----------------------------|
| 1.  | ا          | <i>Alif</i>  | -           | Tidak dilambangkan         |
| 2.  | ب          | <i>ba'</i>   | b           | -                          |
| 3.  | ت          | <i>ta'</i>   | t           | -                          |
| 4.  | ث          | <i>sa'</i>   | ṣ           | s dengan titik di atasnya  |
| 5.  | ج          | <i>Jim</i>   | j           | -                          |
| 6.  | ح          | <i>ha'</i>   | ḥ           | h dengan titik di bawahnya |
| 7.  | خ          | <i>kha'</i>  | kh          | -                          |
| 8.  | د          | <i>Dal</i>   | d           | -                          |
| 9.  | ذ          | <i>Zal</i>   | ẓ           | z dengan titik di atasnya  |
| 10. | ر          | <i>ra'</i>   | r           | -                          |
| 11. | ز          | <i>Zai</i>   | z           | -                          |
| 12. | س          | <i>Sin</i>   | s           | -                          |
| 13. | ش          | <i>Syin</i>  | sy          | -                          |
| 14. | ص          | <i>Sad</i>   | ṣ           | s dengan titik di bawahnya |
| 15. | ض          | <i>Dad</i>   | ḍ           | d dengan titik di bawahnya |
| 16. | ط          | <i>tha'</i>  | ṭ           | t dengan titik di bawahnya |
| 17. | ظ          | <i>zha'</i>  | ẓ           | z dengan titik di bawahnya |
| 18. | ع          | <i>'ain</i>  | ‘           | Koma terbalik              |
| 19. | غ          | <i>Ghain</i> | g           | -                          |
| 20. | ف          | <i>fa'</i>   | f           | -                          |
| 21. | ق          | <i>Qaf</i>   | q           | -                          |
| 22. | ك          | <i>Kaf</i>   | k           | -                          |
| 23. | ل          | <i>Lam</i>   | l           | -                          |
| 24. | م          | <i>Mim</i>   | m           | -                          |
| 25. | ن          | <i>Nun</i>   | n           | -                          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

|     |   |        |   |                                                                 |
|-----|---|--------|---|-----------------------------------------------------------------|
| 26. | و | Wawu   | w | -                                                               |
| 27. | ه | Ha     | h | -                                                               |
| 28. | ء | Hamzah | ' | Apostrof, lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata |
| 29. | ي | ya'    | y | -                                                               |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| (—)   | Fathah | A           | A    |
| (—)   | Kasrah | I           | I    |
| (—)   | Dammah | U           | U    |

## 3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## 4. Tā' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

## 5. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## 6. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

## 7. Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

## 8. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤْنثْ ditulis *mu'annas*

## 9. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

الْقُرْآنْ ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الشَّيْخْةْ ditulis *asy-Syi'ah*

## 10. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## 11. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

|                |          |                                                                                                                                                                                |     |
|----------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>BAB III</b> | <b>:</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN</b>                                                                                                                                                   | 49  |
|                |          | A. Tempat dan Waktu Penelitian                                                                                                                                                 | 49  |
|                |          | B. Metode dan Prosedur Penelitian                                                                                                                                              | 49  |
|                |          | C. Data dan Sumber Data                                                                                                                                                        | 50  |
|                |          | D. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data                                                                                                                                     | 51  |
|                |          | E. Prosedur Analisis Data                                                                                                                                                      | 55  |
|                |          | F. Pemeriksaan Keabsahan Data                                                                                                                                                  | 57  |
| <b>BAB IV</b>  | <b>:</b> | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                                                                                         |     |
|                |          | A. Temuan Umum                                                                                                                                                                 | 60  |
|                |          | B. Temuan Khusus                                                                                                                                                               | 67  |
|                |          | 1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman                                              | 67  |
|                |          | 2. Proses Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan <i>Indoor</i> dan <i>Outdoor</i> Di SD IT Mutiara Kota Pariaman | 84  |
|                |          | 3. Evaluasi Dalam Implementasi/Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman                          | 102 |
|                |          | C. Pembahasan.....                                                                                                                                                             | 113 |
|                |          | 1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman                                              | 113 |
|                |          | 2. Proses Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan <i>Indoor</i> dan <i>Outdoor</i> Di SD IT Mutiara Kota Pariaman | 117 |
|                |          | 3. Evaluasi Dalam Implementasi/Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman                          | 120 |
| <b>BAB V</b>   | <b>:</b> | <b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>                                                                                                                                              | 123 |
|                |          | A. Kesimpulan                                                                                                                                                                  | 123 |
|                |          | B. Rekomendasi                                                                                                                                                                 | 124 |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar` Belakang Masalah

Memasuki perkembangan revolusi Industri 4.0 kita dihadapkan dengan kemajuan teknologi yang semakin maju, sehingga kita harus meningkatkan kualitas masyarakat di Indonesia. Di era digital masyarakat dituntut untuk semakin kritis terhadap perubahan kebudayaan, agar nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam dirinya tidak terkikis oleh perubahan zaman. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi perkembangan zaman tersebut yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan sampai saat ini menjadi salah satu dalam unsur penentu kemajuan suatu bangsa. Kondisi pendidikan dapat menjadi alat ukur dalam pandangan tingkat sosial, tingkat kesehatan, dan lainnya. Pendidikan membuat manusia mampu berpikir, menganalisa dan memutuskan sesuatu dengan teliti. Sehingga dengan adanya pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Orang yang berpendidikan harus lebih bijaksana dalam menyelesaikan suatu masalah dan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan serta pola pikir yang lebih maju dan yang lebih penting menjadi manusia yang beradab.<sup>1</sup>

Seperti yang diketahui pendidikan di Indonesia semakin rendah setelah terdampak Covid-19. Maka perlu adanya pengembangan dalam kurikulum pendidikan, demi meningkatkan kembali kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran di sekolah, dikarenakan kurikulum harus yang dilaksanakan dengan baik akan menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas. Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, dikarenakan di dalam kurikulum memuat seperangkat rencana pembelajaran, bahan pelajaran serta metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Sebelum pandemi terjadi, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013,

<sup>1</sup> Yayan Alpian, et.al, *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, Jurnal Buana Pengabdian, Vol.1, No. 1, 2019, pp. 68

<sup>2</sup> Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: AURA, 2019), h.14



### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kemudian dengan adanya pandemi ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak langsung dan menggunakan kurikulum darurat. Yang dimaksud kurikulum darurat yaitu kurikulum memberikan peluang terhadap lembaga pendidikan dalam mendesain kurikulum dari struktur hingga tahap penilaian. Struktur kurikulum pada kurikulum darurat yaitu dengan mengurangi tentang jumlah jam per mata pelajaran dan durasi waktu pembelajaran. Bentuk asesmen hasil belajar pada masa pandemi disesuaikan dengan keadaan infrastruktur dengan dukungan lembaga pendidikan masing-masing.<sup>3</sup>

Ketika pembelajaran kembali tatap muka di sekolah, suasana belajar peserta didik sudah berbeda dengan keadaan sebelum adanya Covid- 19. Banyak peserta didik yang tidak semangat belajar di sekolah, dikarenakan sudah terlalu nyaman belajar daring. Dalam menghadapi situasi seperti ini kurikulum 2013 dinilai kurang efektif untuk mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi akibat Covid- 19.<sup>4</sup>

Dengan adanya permasalahan tersebut, Menteri Pendidikan mencetuskan kurikulum pendidikan yang baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar ini, peserta didik diberi kebebasan dalam berfikir. Di dalam kurikulum tersebut guru dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, berfikir kritis, belajar dengan mandiri dan kreatif. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan tersirat dari Bapak Nadiem Makarim, beliau mengatakan dengan adanya kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar akan membuat peserta didik merasa bebas dalam menentukan masa depannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Pemerintah telah menggunakan berbagai metode untuk mendorong integrasi Kurikulum Merdeka Belajar. Namun, tidak semua guru terlibat secara aktif atau memahami sepenuhnya proses sosialisasi dan pelatihan tersebut. Tingkat keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar dapat diukur dari seberapa baik guru-guru memahami ide dan konsep baru yang terdapat di dalamnya.<sup>6</sup>

Banyak sekolah yang masih belum terbiasa dalam melaksanakan

<sup>3</sup> Mohamad Eri Hadana dan Erlita Octiana Nur'alimah, Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No.1, 2021, pp. 1021

<sup>4</sup> Tono Supriatna Nugraha, Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran, *Jurnal Inovasi Kurikulum*, Vol. 19 No. 2, 2022, pp. 259

<sup>5</sup> Kholis Mu'amalah, Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam Dan Pokok Perubahan, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 4, No. 1, 2020, pp.79

<sup>6</sup> Chumi Zahroul Fitriyah dan Rizki Putri Wardani, Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12, No. 3, 2022, pp. 236



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka ini. Seperti yang disebutkan oleh Evi Susilowati dalam jurnalnya yang berjudul *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* pada tahun 2022 yang lalu.<sup>7</sup> Ia menyebutkan bahwa guru masih belum terlalu memahami apa itu merdeka belajar, dan masih berpatok pada kebiasaan lama. Seharusnya melalui penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dapat memunculkan ide-ide baru dari guru dan kepala sekolah sesuai dengan pemahaman mengenai merdeka belajar, namun kenyataannya yang ada adalah masih terdapat guru yang belum memahami betul tentang merdeka belajar dan masih terpaku pada kebiasaan lama. Tidak terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dapat di implementasikan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tepatnya pada tahun 2022 ini mulai berlakukan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Meskipun demikian, dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ini dilakukan secara bertahap tidak serentak dan massif.<sup>8</sup> Sehingga peserta didik tidak merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu peserta didik juga akan lebih merasa nyaman dalam belajarnya, karena dalam kurikulum ini para guru akan lebih menyesuaikan keinginan dan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dapat dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sejauh ini kita melihat konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selalu dinilai monoton, karena pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas dan fokus pembelajaran lebih ke pendidikan karakter. Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang mempunyai tujuan menyiapkan peserta didik menjadi seorang muslim sejati, beriman, berakhlak mulia, berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara serta menjadikan peserta didik memiliki sikap religius serta taat terhadap perintah Allah SWT.<sup>9</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan suatu

<sup>7</sup>Evi Susilowati, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, Vol. 1, No. 1, 2022, pp. 115

<sup>8</sup> Saryanto, dkk., *Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), h. 162

<sup>9</sup> Anis Sukmawati, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI*, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2022, pp. 124



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

upaya yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengimani, bertaqwa dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari kitab suci Al- Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>10</sup> Sehingga ilmu agama yang dipelajari ini tidak hanya sebatas pengetahuan belaka namun juga menuntut semua peserta didik untuk memahaminya sebagai bekal peserta didik dimasa depan. Selain itu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu perlu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari mulai sejak dini, karena untuk menjadi manusia yang taat dan beriman kepada Allah SWT itu harus membiasakan dirinya untuk selalu beribadah dan berbuat kebaikan.

Melihat pentingnya ilmu pengetahuan agama terhadap kualitas diri peserta didik, maka perlu ada dukungan dari berbagai pihak. Baik dari pendidikan formalnya maupun pendidikan informal. Pendidikan formal dapat bersumber dari sekolah. Sedangkan pendidikan informalnya bersumber dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Dari ketiga lingkungan tersebut harus saling mendukung untuk mewujudkan pendidikan agama yang berkualitas. Salah satu alternatif yang dapat membantu mewujudkan hal tersebut yaitu dengan adanya sekolah berbasis Islam. Melalui sekolah berbasis Islam akan menyadarkan peserta didik akan kekuasaan Tuhan. Salah satu sekolah berbasis Islam di Kota Pariaman adalah SD IT Mutiara. Sekolah ini merupakan sekolah dasar yang berbasis Islam yang memiliki banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin melalui pembiasaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD IT Mutiara Kota Pariaman, peneliti melakukan wawancara kepada Ustadzah Yasmainsyar, S.Ag, selaku kepala SD IT Mutiara Kota Pariaman. Peneliti mendapat informasi bahwasanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah tersebut sudah terintegrasi. Sehingga di sekolah tersebut setiap harinya menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun masih banyak peserta didik yang masih kurang menghayati nilai-nilai pendidikan agama Islam yang sudah diperolehnya.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: PENA, 2017), h. 27

<sup>11</sup>Yasmainsyar, Kepala Sekolah di SD IT Mutiara Kota Pariaman, (Wawancara: 20 Juli 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

SD IT Mutiara Kota Pariaman, merupakan sekolah dasar yang berbasis Islam, yang melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, juga beberapa pembelajaran yang di lakukan di luar kelas atau biasa disebut dengan *outdoor learning*. Di SD IT Mutiara Kota Pariaman ini juga sudah banyak menyediakan kegiatan menarik yang mendukung peserta didik untuk meningkatkan sikap kritis serta sikap religius. Alasan peneliti tertarik dalam penelitian ini karena dalam pergantian kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar membuat peserta didik lebih difokuskan kepada pengembangan kompetensinya secara aktif, interaktif dan kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar nantinya peserta didik diberi kebebasan untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Kemudian alasan peneliti memilih SD IT Mutiara Kota Pariaman sebagai tempat penelitian dikarenakan SD IT Mutiara Kota Pariaman ini merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis Islam. SD IT Mutiara Kota Pariaman juga sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan mewawancarai guru agama Islam kelas II mengatakan bahwa:

Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu adanya tahapan yang harus diperhatikan. Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum memahami secara prakteknya dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pembekalan yang disosialisasikan oleh pemerintah hanya sekedar teori kurikulum merdeka belajar. Maka dari itu para guru lebih fokus memberikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sesuai yang ada di kurikulum dan memberi kebebasan kepada peserta didik dalam belajarnya, salah satunya melalui kegiatan *outdoor*. Namun dalam hal tersebut, peserta didik masih dinilai belum bisa memahami dan menghayati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang didapat melalui berbagai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Observasi, *Proses Pembelajaran di SD IT Mutiara Kota Pariaman*, (Observasi: 20 Juli 2024 Pukul 09.00 WIB)

<sup>13</sup> Leni Purnama Sari, *Guru PAI di SD IT Mutiara Kota Pariaman*, (Wawancara: 20 Juli 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD IT MUTIARA KOTA PARIAMAN”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SD IT, dengan menyoroti aspek: perencanaan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, peran guru dan tantangan implementasi serta dampak terhadap karakter dan kompetensi peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman?
2. Bagaimana proses kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui kegiatan *indoor* dan *outdoor* di SD IT Mutiara Kota Pariaman?
3. Bagaimana evaluasi dalam implementasi/pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman?

## **E. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang baik, maka perlu direncanakan tujuan yang hendak peneliti capai. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh tentang perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Untuk mendeskripsikan proses kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui kegiatan *indoor* dan *outdoor* di SD IT Mutiara Kota Pariaman.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam implementasi/pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD IT Mutiara Kota Pariaman.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

##### **1. Secara teoritis**

Kegunaan penelitian secara teoritis artinya, hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah secara spesifik terkait dengan implementasi merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran adanya faktor pendorong dan faktor penghambat dari adanya Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

##### **2. Secara praktis**

###### **a. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan evaluasi dan masukan, serta menjadi pertimbangan di sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui Kurikulum Merdeka Belajar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

###### **b. Bagi pendidik**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses implementasi/pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

###### **c. Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari objek yang diteliti. Khususnya dalam hal

implementasi/pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

d. Bagi pembaca

Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan baru mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan studi bagi para peneliti yang membahas masalah yang sama.